

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Kegiatan belajar dalam lingkup pendidikan sangat bermanfaat bagi perkembangan manusia. Melalui pendidikan, peserta didik mempersiapkan diri sebagai masyarakat yang cerdas dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan, maka akan terwujud generasi muda yang dapat menciptakan negara ini menjadi lebih bermutu dari sebelumnya. Dengan adanya edukasi yang berperan sangat penting, maka akan adanya tindakan yang diselenggarakan oleh pemerintah demi mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam kemahiran menguasai teori ataupun metode pembelajaran akan senantiasa diupayakan dalam lingkup pendidikan saat ini. Penyusunan berbagai macam sketsa kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan suatu upaya yang dilaksanakan oleh pendidik dalam memajukan kualitas pembelajaran. Dalam aktivitas pembelajaran di kelas, akan terbentuk interaksi antara pendidik dengan murid, interaksi murid dengan sumber belajar, maupun komunikasi antara murid dengan murid.

Hasil belajar siswa-siswi merupakan usaha yang telah dilakukan dalam proses belajar, untuk itu dalam memperoleh nilai belajar yang maksimal dengan memperoleh hasil yang bagus, maka berbagai aspek yang dapat mempengaruhi

belajar harus benar-benar diperhatikan, sebab kemungkinan munculnya faktor tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Menurut Slameto, terdapat faktor-faktor yang bisa mempengaruhi proses belajar peserta didik diantaranya adalah faktor internal yakni faktor yang terdapat pada diri seseorang yakni faktor biologis dan faktor psikis, sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang muncul dari lingkungan sekitar yakni faktor sosial dan faktor non sosial.<sup>1</sup>

Seorang pendidik memiliki tugas yang amat penting dalam lingkup pendidikan terutama bagi proses belajar peserta didik. Taktik yang dilakukan guru ketika melakukan pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Guru mempunyai cara dan sistem tersendiri dalam mengajar, membimbing, dan menumbuhkan motivasi belajar pada anak. Guru satu dengan guru yang lain tentu akan berbeda dalam menggunakan cara dan sistemnya. Cerminan tentang perilaku dan sikap guru kepada peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi merupakan teknik atau cara mengajar yang dipraktekkan oleh guru dalam aktivitas pembelajaran di kelas.

Belajar mengajar yaitu suatu aktivitas yang bersifat edukatif.<sup>2</sup> Mengenai hal tersebut, guru secara sadar menyusun kegiatan pembelajaran secara terpadu dengan menggunakan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 54

<sup>2</sup> Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran". *Madrasah*. Vol. 5 No. 2, Januari-Juni 2013, hal. 168

Proses aktivitas belajar mengajar, guru akan menerapkan peraturan, disiplin, hadiah, hukuman, serta memberikan perhatian kepada peserta didik dan menanggapi terhadap keinginan para anak didiknya. Secara sadar atau tidak sadar, peserta didik akan meniru perilaku, sikap, dan kebiasaan guru yang dilihat akan diresapi kemudian akan dijadikan panutan bagi peserta didiknya.

Pendidik juga sangat penting dalam menumbuh kembangkan kepribadian anak, baik secara psikologis maupun sosial. Guru membantu murid-muridnya dalam memberikan harapan untuk sukses dalam belajar, personalitas yang sehat, perkembangan budi pekerti, serta kesuksesan dalam karirnya di kemudian hari sehingga dari dalam diri anak akan tercipta kesadaran, motivasi, keterampilan, serta keahliannya. Berkaitan dengan hal tersebut, peran guru yang memberikan pengaruh paling kuat ialah hubungan sosial yang baik kepada hasil belajar peserta didiknya.

Motivasi juga mampu mempengaruhi proses belajar peserta didik, Sardiman mengemukakan bahwa motivasi belajar yakni aspek psikologis yang memiliki sifat non intelektual, perannya yang spesifik yaitu dalam hal meningkatkan semangat, merasa gembira, dan semangat untuk melakukan belajar.<sup>3</sup>

Purwanto juga menjelaskan bahwa motivasi merupakan pendorong suatu upaya yang sadar guna mempengaruhi perbuatan individu agar individu tersebut

---

<sup>3</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: C.V Rajawali, 2003), hal. 75

hatinya menjadi tergerak untuk berbuat melakukan suatu hal sehingga memperoleh hasil dan tujuan yang diinginkan.<sup>4</sup>

Memiliki jiwa yang tekun dan tidak mudah menyerah dalam mendapatkan kesuksesan meskipun dihalangi oleh berbagai masalah merupakan individu yang memiliki motivasi yang sangat tinggi. Terdapat seorang individu yang terpengaruh dalam belajar untuk prestasinya antara lain tekun, mampu menghadapi kesulitan, memperlihatkan minat terhadap berbagai persoalan, mampu mempertahankan opini, tidak merasa bosan dengan tugas, dan mampu memecahkan berbagai masalah.

Peran seorang guru dalam hal ini sudah jelas bahwa tugasnya sangatlah penting bagi perkembangan hasil belajar anak didiknya. Bagaimana guru melakukan usahanya untuk bisa menumbuhkan dan menyampaikan motivasi agar murid-muridnya semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan maksimal. Belajar dengan hasil yang sempurna, dibutuhkan prosedur dan motivasi yang baik pula.

Dari konteks penelitian diatas, peneliti sangat tertarik mengadakan penelitian mengenai tindakan apa saja yang dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang akan dijadikan karya ilmiah skripsi oleh peneliti dengan judul **“Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MIN 2 Blitar”**.

---

<sup>4</sup> Syardiansah, “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1, Mei 2016, hal. 442

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini difokuskan kepada upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Kemudian peneliti mengelompokan fokus penelitian tersebut menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagaimana rencana guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik di MIN 2 Blitar?
2. Bagaimana hambatan yang dialami guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik di MIN 2 Blitar?
3. Bagaimana dampak setelah guru menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik di MIN 2 Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang peneliti angkat sebagaimana tersebut diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan rencana guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik di MIN 2 Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dialami guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik di MIN 2 Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan dampak setelah guru menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik di MIN 2 Blitar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa memberi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terlebih untuk memperkaya dan menambah keilmuan terkait dengan upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama yang terkait tentang upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik.

#### b. Bagi MIN 2 Blitar

Bagi MIN 2 Blitar, penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam pengembangan motivasi belajar.

#### c. Bagi Guru di MIN 2 Blitar

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sekaligus pemanfaatan berbagai media dan metode pembelajaran untuk mempermudah pengajaran.

#### d. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan gagasan dan masukan yang dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul “**Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MIN 2 Blitar**”, berikut ini definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian ini yaitu:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Guru

Guru merupakan profesi yang mengemban pertanggungjawaban untuk mendidik peserta didiknya.<sup>5</sup> Mengenai hal ini, penulis menyimpulkan bahwa upaya guru ialah bentuk usaha yang dilakukan seorang guru guna mengarahkan peserta didiknya agar mampu menjadi seorang individu yang mandiri.

#### b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam dan luar pada seorang individu yang sedang melakukan belajar untuk melaksanakan perubahan perilaku.<sup>6</sup> Mengenai hal ini, penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya arahan atau suatu unsur yang bisa menjadi dukungan. Arahan tersebut dapat dijadikan peran yang baik dalam mencapai keberhasilan murid dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.

---

<sup>5</sup> Dayun Riadi et. al., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 104

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 23

## **2. Penegasan Operasional**

Dengan demikian, yang dimaksud “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MIN 2 Blitar” adalah suatu tindakan atau usaha seorang pengajar guna menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang diharapkan berdampak baik pada hasil belajar peserta didik dimana penerapannya nanti akan menggunakan sebuah teori tentang macam-macam motivasi dan bentuk motivasi yang diberikan secara langsung kepada peserta didik yang dianggap penulis relevan dengan judul yang diambil penulis.

### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Dalam hal ini, peneliti membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian muka, isi, dan bagian akhir. Bagian muka memuat halaman judul, kemudian diikuti oleh bab pertama. Bagian isi memuat bab kedua, bab ketiga, dan bab keempat. Bagian akhir berisi mengenai penutup.

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini memuat mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta penegasan istilah.

Bab II Tinjauan Pustaka: Pada bab ini memuat mengenai guru, peran guru, kompetensi guru, motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, serta faktor yang dapat mempengaruhi belajar.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini mendeskripsikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian dan subjek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian: Pada bab ini mendeskripsikan tentang temuan penelitian dan analisis data.

Bab V Pembahasan: Pada bab ini diuraikan mengenai temuan penelitian yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan. Paparan data tersebut didapat dari observasi (apa yang terjadi di lapangan), hasil wawancara (apa yang disampaikan oleh informan), dan deskripsi penjelasan lainnya yang diperoleh peneliti dengan menggunakan prosedur pengumpulan data.

Bab VI Penutup: Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran.